

**PENGARUH ANTUSIAS DAN KEKREATIFAN
TERHADAP PENINGKATAN HASIL KERJA PADA TELEMARKETING PT
GERAHADIKA**

Oleh :
Fahmi Susanti
Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen
E-mail: dosen02024@unpam.ac.id

ABSTRAK

Hasil akhir yang diinginkan agar menemukan pengaruh antusias serta Kekreatifan terhadap peningkatan hasil kerja Pada Telemarketing PT Gerahadika, dengan cara parsial atau simultan. Dalam penyusunan penelitian memakai metode deskriptif kuantitatif.

Dengan responden sebanyak 56 serta sampel sebanyak 56 petugas, cara pengambilan sampel, secara sampel yang jenuh. setiap responden mendapat kesamaan dalam peluang. Dianalisis dengan metode regresi linier ganda. Hasil uji hipotesis antusias serta kekreatifan, secara parsial nilai t_{hitung} masing-masing sebesar 3,025 dan 4,18 dimana semua nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk pengaruh simultan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,087 > 3,18$. $\alpha = 0,05$ taraf signifikan.

Kesimpulan yang diperoleh dengan parsial maupun simultan antusias serta kekreatifan mempunyai pengaruh yang sangat berarti dengan peningkatan hasil kerja. Dengan persamaan regresi linier $Y = -0,071 + 0,735X_1 + 0,928X_2$ artinya antusias dan kekreatifan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi peningkatan hasil kerjanya. Nilai koefisien determinasi 0,157 atau sebesar 15,7% menjelaskan bahwa antusias dan kekreatifan berkemampuan untuk mempengaruhi peningkatan hasil kerjanya sebesar 15,7% serta kemampuan variabel yang bebas dimana dalam penelitian ini tidak dilakukan penelitian yaitu 84,3%.

Kata Kunci : antusias, kekreatifan, hasil kerja

ABSTRACT

The purpose of the research was expected to find the effect of enthusiastic, frustration, to employee's performance at the pt. Gerahadika, either simultaneously or partially. The method used in the preparation of research was quantitative descriptive. The analytical method used was multiple linear regression analysis with a population of 56 and a sample of 56 employees, the research used non probability sampling method as sampling method. The result of hypothesis test for enthusiastic variable and frustration, partially had value of t_{hitung} by value 3.025, and 4.18 each which means that all value of $t_{hitung} > t_{table}$. For the result of hypothesis test simultaneously was obtained $F_{hitung} > F_{table}$ by value $5.087 > 3.18$. With level of significance $\alpha = 0.05$. It could be concluded that enthusiastic variable and frustration partially either simultaneously did has significant influence to employee's performance. With linear regression formula $Y = -0.071 + 0.735X_1 + 0.928X_2$. It means enthusiastic and frustration had influence power to employee's performance. Coefficient of determination by value 0.157 or 15.7%. It means that the enthusiastic, frustration had influence power to employee's performance by value 15.7% and for the remaining by value 84.3% is another influence from other free-variables which is not included to this research.

Keywords: Workshop, Communication, Employee Performance

PENDAHULUAN.**A. Latar Belakang**

Kepegawaian yaitu Hal terpuncak di suatu badan. Kualitas manusia , yang menentukan hasil kerja badan bisnis. Semakin tingginya kualitas petugas diharapkan semakin tinggi eksis badan usaha pebisnis. Penguraian. “Niti Semito (1992)” antusias bisa dimaknakan tidak mempunyai kepesimisan dalam menjalani usaha munculnya kesukaran pekerjaannya ada dorongan yang tinggi memacu menyelesaikan tugasnya.”

”Hasibuan (1999)” Usaha pebisnis tidaklah mengandalkan orang-orang yang cerdas sigap tanggap bahkan yang menjadi keutamaan yaitu kerelaan giat bekerjanya serta bersama-sama memiliki goal ahir akan hasil pekerjaan yang paling baik. Didasari antusias serta kekreatifan ”Utami Munandar (1992:47)” tanda-tanda atau gejala buruk ini segera dihindari yaitu goal kerjanya turun, anggota petugasnya sering berganti-ganti, banyak atau sering terjadi kerusakan serta penyepelan.

B. Perumusan Masalah

1. Besaran pengaruh antara antusias dengan kenaikan hasil kerjanya ?
2. Besaran pengaruh antara kekreatifan dengan kenaikan hasil kerjanya ?
3. Besaran pengaruhnya antara antusias serta kekreatifan dengan cara (bersama-sama) dengan kenaikan hasil kerjanya ?

C. Pembatasan Masalah

1. Disini dilakukan pemfokusan diantaranya yaitu yang akan dibahas: antusias, kekreatifan, kenaikan hasil kerjanya Telemarketing pt Gerahadika.

D. Tujuan Penelitian.

Harapannya dapat menjawab hal-hal terkait yaitu:

1. Diketahui pengaruh antara antusias dengan kenaikan hasil kerjanya .
2. Diketahui pengaruh antara kekreatifan dengan kenaikan hasil kerjanya .
3. Diketahui pengaruh antara kekreatifan, serta antusias secara bersama dengan kenaikan hasil kerjanya

TINJAUAN PUSTAKA

A. Manejemen

Kalau dilihat dari proses tercapainya keputusan sampai tercapainya hasil pekerjaan badan usaha, tehnik pengelolaan lah yang mempunyai andil sangat penting. Pengelolaan lebih fokus pada cara pengarahan dalam berbagai perencanaan sampai tingkat kontrol (evaluasi) hasil kerja dengan muara ahir tercipta keeksisan serta makmurnya badan usaha” pebisnis. Penguraian ”Kartonegoro, (2011:3) Misi dari suatu ”pengelolaan” manajemen harus menjadi prioritas yang dilakukan sebelum berjalannya kegiatan, yang akan menjadi sasaran utama dalam pencapaian kegiatannya. Merunut ”SP. Hasibuan (208:50)” konsep Pelaksanaan di dalam ”pengelolaan” merupakan terstrukturnya pengetahuan dengan berurutan terdiri dari gaya keterampilan dalam mengkaryakan berbagai sumber daya anggotanya serta sumber daya lainnya dengan maksud dicapainya goal dari kegiatan.

B. Menajemen SDM

Menjadi sebidang ilmu yang lahir serta berkembang guna membantu pemahaman, penekanan, pandangan serta penekanan secara menyeluruh pada pengambilan ahir keputusan. yaitu sebagai masukan dari proses tersusunnya stuktur, anggarran, ketetapan, tersusunnya program. ”Malayu Hasibuan S.P (2008)”. Beberapa caranya yaitu membagi posisi kerjaan, mengangkat, melatih , Batasan pekerja dengan pemimpiin unit, aturan waktunya, pengurangan serta memberhentikan, menambah anggotanya, Dimana kebutuhan tatananini disesuaikanlah dengan keadaan pebisnis.

C. Antusias

Penguraian “Niti Semito (1992) “antusias bisa dimaknakan tidak mempunyai kepesimisan dalam menjalani usaha munculnya kesukaran pekerjaannya ada dorongan yang tinggi memacu menyelesaikan tugasnya.”

yang menjadi keutamaan yaitu kerelaan giat bekerjanya serta bersama-

sama memiliki goal ahir akan hasil pekerjaan yang paling baik. Didasari antusias serta kekreatifan "Utami Munandar (1992:47)" yaitu goal kerjanya turun, anggota petugasnya sering bergantian, banyak atau sering terjadi kerusakan serta penyepelan, tanda-tanda atau gejala buruk ini segera dihindari.

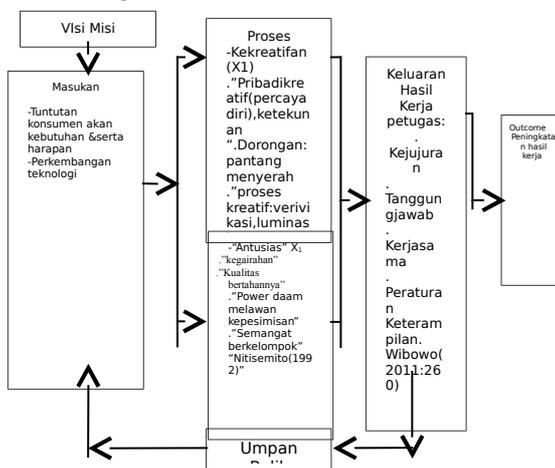
C. Kekreatifan

Penguraian "Munandar (2012:31)" yaitu keterampilan memunculkan sesuatu baik berujud pikiran, pelayanan akan jasa, serta berbentuk barang-barang. Adaalh kebiasaan memanfaatkan kesempatan, kebiasaan menyelesaikan masalah. Keberhasilannya ini bisa dipengaruhi oleh suasana dalam pekerjaannya serta bagaimana cara -cara penyampaiannya.

C. Hasil Kerja

Anwar Prabu Mangku Negara (2010:67)" penguraian : Hasil dari pekerjaannya karryawan dapat berupa hasil negatif serta hasil kerja positif ,ini berguna untuk memenuhi muara ahir dari usaha.

E. Kerangka Pemikiran



F."Hipotesis Penelitian"

Kebenaran-kebenaran jawaban sementara ini harus diakukan pengujian kembali. Penguraian "(Riduwan, 2014:35)" Mengacu pada model penelitian diatas, :

1. variabel antusias memiliki pengaruh baik yang sangat berarti kepada hasil kerjanya .

2. variabel kekreatifan memiliki pengaruh baik yang sangat berarti kepada hasil kerjanya.
3. antusias dan kekreatifan memiliki pengaruh baik yang sangat berarti dengan cara simutan kepada hasil kerjanya.

METODE PENELITIAN

A. Waktu serta Tempat

Diilakukan di pt Gerahadyka, berlangsung selama 3 bulan, sejak Desember 2018 selesai Maret 2019.

B. Metode Penelitian

Disini mengambil sampel secara langsung dari populasi. Ini adalah (deskriptip kuantitatif). Dengan harapan dapat diketahui pengaruhnya Antusia , Kekreatifan dengan hasil Kerjanya. "Penguraian Sugiyono (2007:13) penelitian kuantitatif." adalah penelitian yang memiliki goal ahir melakukan uji kembali hipotesis. Data dikumpulkan dengan alat instrumen, penganalisaan data sifatnya angka (kuantitatif) dipakai dalam meneliti responden beserta sampel

C. Populasi , Sampel

1. Populasi

Merupakan domain bagian suatu objek serta subjek menjadi sesuatu jumlah serta sesuatu karakteristik yang sudah dilakukan penetapan. Penguraian "Sugiyono (2011:57)." Domain Populasi dalam penelitian ini adalah Petugas Telemarketing Tahun 2018 sebanyak 56 orang.

C. Teknik Dalam Penentuan Data

Data primer serta data sekunder merupakan sumber dalam Teknik.

D. Metode Analisis Data

Adapun Metodenya yaitu :

1. Uji Validitas.

Peneliti memakai korelasi *Product moment* . ini dipakai dalam melakukan pengukuran kesahan koesioner.

2. Uji Reabilitas

Uji yang berkaitan dengan tingkatan konsistensi dan stabilitas data atau temuan, “Sugiyono(2011:268)”

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Dalam mencari tahu, variabel dependent dan variabel independent mempunyai distribusi data normal atau mendekati.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji ada korelasi antara variabel dependent dan variabel independent, $VIF < 10$.

c. Uji Heterokedastisitas

Dipakai dalam mencari tahu ketidaksamaan varians tiap variabel, “Sugiyono (2013:124)”

4. Rancangan Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Dipakai dalam mencari tahu variabel apakah yang mempengaruhi antusias, dan kreativitas kepada hasil kerja dengan cara (partial)

b. Koefisien Determinasi

untuk mengetahui % nilai hasil kerja sebagai variabel terikat

b. Analisis Regresi

1) Analisis Regresi Sederhana

Dipakai dalam mencari tahu berubahnya nilai saat dinaik/turunin variabel, “Sugiyono 2007”

2) Analisis Regresi Berganda

Dipakai dalam mencari tahu adakah pengaruh di kedua variabel, “Gozali (2006)”

d. Uji F (Simultan)

Dipakai dalam pengujian Untuk menguji antusias, kreativitas, terhadap hasil kerjanya secara bersama-sama

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

No	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Simpulan
antusias (X₁)			
1	0,600	0,266	Valid
2	0,490	0,266	Valid
3	0,422	0,266	Valid
4	0,602	0,266	Valid
5	0,641	0,266	Valid
6	0,420	0,266	Valid
7	0,652	0,266	Valid
8	0,510	0,266	Valid
Kekreatifani(X₂)			
9	0,531	0,266	Valid
10	0,613	0,266	Valid
11	0,269	0,266	Valid
12	0,269	0,266	Valid
13	0,529	0,266	Valid
14	0,630	0,266	Valid
15	0,485	0,266	Valid
16	0,390	0,266	Valid
Peningkatan hasil Kerja (Y)			
17	0,614	0,266	“Valid”
18	0,424	0,266	“Valid”
19	0,331	0,266	“Valid”
20	0,278	0,266	“Valid”
21	0,275	0,266	“Valid”
22	0,587	0,266	“Valid”
23	0,381	0,266	“Valid”
24	0,455	0,266	“Valid”

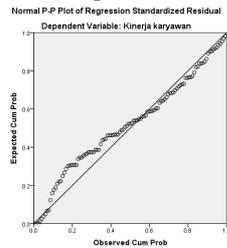
“Sugiyono (2009:172)” Dipakai dalam mencari tahu valid tidaknya tiap variabel ,mengacu pada. $r_{tabel} product moment, df = (n, n-2)$. responden sejumlah 56 petugas akan dihasilkan $r_{tabel} = 0,266$ signifikansi $< 0,05$. Disimpulkan valid dengan mengacu $r_{hitung} > r_{tabel}$.

a. Uji Reliabilitas

Dalam Gozali(2006: 182) Akan disimpulkan reliabel, dengan alasan mempunyai nilai “Cronbach Alpha nya yang melebihi 0,6.” Setelah dilakukan penghitungan didapatkan hasil nilai Conbrachnya melebihi

06 yaitu 0,877. Dan didapatkan r tabel 0,266 dan 5% signifikan. Kesimpulannya Conbrach alpha > 0,60 (0,73) artinya item-item tersebut bersifat reliable. Semuanya reliabel dengan interpretasi kuat sehingga bisa dijadikan alat pengukur (variabel tersebut).

3. Hasil Uji Asumsi Klasik
a. Hasil Uji Normalitas



Dapat dilihat dari grafik di atas bahwa penyebaran titik mendekati dan titik terbentuk disekeliling “garis lurus diagonal, “dapat diartikan bahwa regresi” tersebut menghasilkan nilai-nilai reesidu yang normal. Selanjutnya dalam menarcaritahu kenormalan distribusi data(Nilai signifikan melebihi 0,05) yang terkait tersebut harus dilakukan dengan pengujian *One Sample Kolmogorov Smirnov* dipakai untuk menarcaritahu residu ini distribusinya dalam keadaan normal ataukah sebaliknya (tidak normal).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		56
Normal Parameter ^a	Mean	.0000000
	S. Deviation	.34458066
Most Extreme Difference	Absolute	.122
	Positive	.069
	Negative	-.123
Test Statistic[.924
Asymp. Sig. (2-tailed)		.359

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

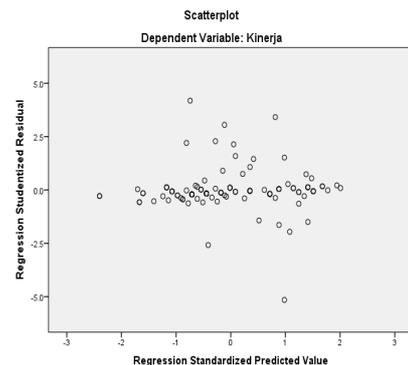
Jika dilihat hasil test komogrov tersebut dapat dikatatakan nilai residu dalam keadaan normal yaitu nilai signifikansi 0359 (*Asymp. Sig 2-tailed*) . Dikarenakan signifikan melebihi nilai 0,05 (0,359 > 0,05).

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Antusias	.806	1.239
Kekreatifan	.806	1.239

Dari hasilnya output data didapatkan bahwa gejala -gejala terjadinya korelasi tidak ada dengan mengacu pada VIF nilainya kurang dari sepuluh (< 10) serta didapatkan nilai tolleransi melebihi 0,10 (> 0,10). Kesimpuannya tidak adanya korelasi pada masing-masing variable bebasnya.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Disimpulkan permasalahan heteroskedastisitas tidak ada didalam regresi ini. titik-titik ini membentuk pola yang tidak jelas, serta titik-titik ini tersebut melakukan penyebaran pada bagian atas dan bagian bawah angka 0 sumbu Y, hal tersebut yang terlihat pada hasil keluaran gambaran .

B. Analisis Verifikatif

Hasil Pengaruh Secara Partial

1. Hasil Uji Hipotesis

Hasil Pengujian Hipotesis Antusias (X₁) terhadap peningkatan Hasil Kerja (Y)

Coefficients^a

Model	T	Sig.
-------	---	------

1	(Constant)	1.008	.319
	Antusias	3.025	.000

a. Dependen Variable: Peningkatan hasil kerja

Berdasarkan *output* diperoleh hasil sebagai berikut: Hasil uji parsial menunjukkan variabel Antusias memiliki pengaruh yang baik kepada variabel peningkatan hasil kerja dilihat dari nilai t_{hitung} untuk variabel antusias (3.025) > nilai t_{tabel} (2,007) dan dihasilkan variabel antusias memiliki pengaruh sangat berarti kepada variabel peningkatan hasil kerja, signifikansi t untuk variabel memiliki kemampuan untuk mempengaruhi peningkatan hasil kerja. Kesimpulan nya adalah antusias mempunyai pengaruh kepada peningkatan hasil kerja.

Hasil Pengujian Hipotesis kekreatifan (X_2) terhadap peningkatan hasil kerja, (Y)

Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	1.006	.317
	Kekreatifan	.418	.000

a. Dependen Variable: Peningkatan hasil kerja

Berdasarkan *output* tabel diperoleh hasil sebagai berikut: Hasil uji parsial menunjukkan kekreatifan memiliki pengaruh baik (positif) kepada variabel peningkatan hasil kerja. dilihat dari hasil tersebut (4,18) yaitu nilai t_{hitung} untuk variabel kekreatifan yang melebihi besaran t_{tabel} (2,007) dan didapatkan hasil variabel kekreatifan mempengaruhi variable peningkatan hasil kerja signifikansi t untuk variabel kekreatifan yaitu signifikan 0, batasnya kurang besar dari 0,5 oeh sebab itu Hipotesis 0 ditolak serta Hipotesis a tidak ditolak untuk variabel kekreatifan. Maka dengan itu secara parsial variabel kekreatifan memiliki pengaruh yang sangat berarti dengan peningkatan hasil kerja

Hasil Koefisien Determinasi (R-Square) / X_2 terhadap Y.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.399	.167	.148

a. Predictors: (Constant), kekreatifan

Berdasarkan *output* tabel dapat dilihat bahwa nilai *R square* 0,167 diubah menjadi persen yaitu 16,7%. Adapun 16,7% adalah besarnya variabel kekreatifan dalam mempengaruhi variabel peningkatan hasil kerja. Variabel bebas lainnya yang memberikan pengaruh tetapi tidak dilakukan penelitian yaitu 83,3%

Hasil Analisis Regresi / X_2 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-0.71	.920
	kekreatifa	.928	.921

a. Dependen Variable: Peningkatan hasil kerja

Berdasarkan *output* pada tabel diperoleh hasil persamaan regresi $\hat{Y} = -0.071 + 0.0928 X_2$. Penjelasannya adalah : Konstanta sebesar -0.071 menyatakan bahwa tanpa variabel kekreatifan, peningkatan hasil kerja, mempunyai nilai yaitu sebesar -0.071. Nilai *coefficients* yaitu 0.0928 . yang berarti andaikan kekreatifan meningkat sebesar 1 satuan akan berdampak peningkatan sebanyak 0,0928. Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa kekreatifan memiliki kemampuan mempengaruhi "peningkatan hasil kerja. Kesimpulannya adalah kekreatifan berpengaruh kepada peningkatan hasil kerja.

4. Hasil Pengujian Pengaruh antusias, kekreatifan terhadap "peningkatan hasil kerja"

ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	5.087	.000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependen Variable: Peningkatan hasil kerja

b. Predictors: (Constant antusias,kekreatifan

Berdasarkan *output* tabel nilai (5.087) yaitu F hitung melebihi besaran dari nilai F_{tabel} (3,18) adapun *signifikan. α* (0,000) yang tidak melebihi α 5% (0,05). Kesimpulannya didapatkan bahwa Hipotesis 0 tidak diterima serta Hipotesis a tidak ditolak.. maka dengan cara simultan antusias, kekreatifan memiliki pengaruh yang sangat berarti kepada peningkatan hasil kerja.

Hasil Koefisien Determinasi (R-Square) / X_1, X_2, X_3 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.397 ^a	.157	.142

a. Predictors: (Constant antusias, kekreatifan

b. Dependen Variable: Peningkatan hasil kerja

Hasil *output* yaitu R Square 0,157 dan diubah menjadi persen yaitu 15,7 %. Artinya bahwa persentase pengaruh antusias,dan kekreatifan terhadap peningkatan hasil kerja besarnya 15,7%, variabel bebas lainnya besarnya yaitu 84,3% tetapi tidak dilakukan penelitian .

Hasil Analisis Regresi / X_1, X_2 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-.071	.170
Antusias	.735	.242
Kekreatifan	.928	.921

a. Dependen Variable: Peningkatan hasil Kerja

Berdasarkan *output* hasil persamaan regresi : $\hat{Y} = -0.071 + 0,735 X_1 + 0,928 X_2$. artinya antusias serta kekreatifan memiliki pengaruh kepada peningkatan hasil kerja. Angkakonstanta 0.071 menyatakan bahwa tanpa variabel antusias dan kekreatifan Y nilai besarnya 0.071 nilai *coefisien* 0,0735 yang berarti andaikan antusias meningkat sebesar satu-satuan dan variabel antusisme tetap, akan berdampak peningkatan pada peningkatan hasil kerja, sebanyak 0,0735 .Dengan bertambahnya 1 satuan pada variabel kekreatifan serta variabel antusias tetap akan berdampak 0,0928 pada peningkatan hasil kerja". Kesimpulannya antusias serta kekreatifan memiliki pengaruh kepada peningkatan hasil kerja.

Pembahasan

Merujuk pada hasil yang diperoleh dari deskripsi penganalisaan dilakukanlah pembahasan berdasar frekuensi pemilihan opsi pada setiap pernyataan pada variabel independen dan dependen (variabel antusias), kekreatifan dan peningkatan hasil kerja) yang diajukan kepada responden penelitian sebagai berikut:

1. Variabel antusias(X_1)

Hasil Hipotesis disimpulkan antusias mempunyai pengaruh yang sangat berarti kepada peningkatan hasil kerja. Pembahasan pada penelitian ini memperkuat pendapat beberapa peneliti yang lain. Beberapa diantaranya yaitu Ananti,wahyu(2017), yang bisa disimpulkan bahwa antusias memiliki pengaruh baik yang sangat berarti kepada peningkatan hasil kerja .

2. Variabel Kekreatifan (X_2)

Kesimpulan yang bisa didapat dari Hipotesis yaitu antusias memiliki pengaruh sangat berarti kepada peningkatan hasil kerja. Pembahasan pada penelitian ini bisa memperkuat pendapat beberapa peneliti yang lainnya. Beberapa diantaranya yaitu Ananti,wahyu ajeng (2017), dimana bisa disimpulkan yaitu antusias memiliki pengaruh baik yang sangat berarti kepada peningkatan hasil kerja .

3. Variabel antusias (X_1) dan

kekreatifan(x2)

Hasil Hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa antusias dan kekreatifan memiliki pengaruh yang sangat berarti kepada peningkatan hasil kerja. Di pembahasan ini yang bisa disimpulkan yaitu antusias, dan kekreatifan bersama-sama memiliki pengaruh baik yang sangat berarti kepada peningkatan hasil kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Antusias mempunyai pengaruh yang sangat berarti kepada peningkatan hasil kerja. Besaran berpengaruhnya dari yaitu 73.5%. antusias serta besaran yang mempengaruhi di variabel bebas yang lainnya yang tidak dilakukan penelitian yaitu 1.8%. Persamaan regresi linier $\hat{Y} = -0.071 + 0.0735 X_1$.

Kekreatifan mempunyai pengaruh yang sangat berarti kepada "peningkatan hasil kerja. Besaran berpengaruhnya dari kekreatifan yaitu 92,8%. Serta besaran yang mempengaruhi variabel bebas yang lainnya yang tidak dilakukan penelitian yaitu 7.2%. Persamaan regresi linier $\hat{Y} = -0.0721 + 0.0928 X_2$.

antusias dan kekreatifan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang sangat berarti kepada peningkatan hasil kerja. Besaran pengaruhnya dari antusias serta kekreatifan yaitu 15,7%. Serta besaran yang mempengaruhi berasal dari variabel bebas yang lainnya yang tidak dilakukan penelitian yaitu 84,3%. Persamaan regresi linier $\hat{Y} = -0.071 + 0.0735 X_1 + 0,928 X_2$.

B. Saran

Bagi pt Gerahadika merujuk pada jawaban yang diperoleh di koefisien dalam ketiga variabel didapatkan temuan sebagai berikut:

1. Antusias
9 responden (18%) menyatakan ragu-ragu di sub indikator ketersediaan fasilitas penunjang serta program pelatihan, disarankan kepada pimpinannya pt Gerahadika harus menyiapkan kelengkapan fasilitas fisik, pengembang petugas harus dilaksanakan berkelanjutan guna

meningkatkan komitmen serta kompetensii sehingga tercapainya kiat bisnis.

2. Kekreatifan
9 responden (18%) menyatakan ragu-ragu di sub indikator efisiensi kekreatifan
Disarankan pimpinan pt Gerahadika lebih meningkatkan ruang kesempatan untuk petugas menuangkan gagasan karya baru berinovasi, sehingga suasana ruang kerja nyaman, koordinasinya di lingkungan ruang kerja terjalin dengan baik
3. peningkatan hasil kerja,
9 responden (18%) menyatakan ragu-ragu di sub indikator jasa, di sarankan kepada pimpinan pt Gerahadika harus mendorong petugas dalam kekreatifannya dengan memberikan penghargaan, serta tambahan jasa pada yang berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar Prabu Mangkunegara, 2006, *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, Rosdakarya, Bandung

_____, 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Arikunto, Suharsimi., 2011, *Prosedur Suatu Penelitian; Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, Rineka Cipta, Jakarta.

Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang.

Kertonegoro, 2011, *Prinsip dan Teknik Manajemen*, Bandung

Mangkuprawira, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Galia Indonesia, Jakarta

Nawawi, Hadari, 2003, *manajemen Strategik Organisasi, Non Profit Bidang Pemerintahan*, Gajah Mada

Nitisemito. Alex S,1992, manajemen Personalia, Ghalia, Cetakan delapan, Jakarta

Utami munandar,1992, mengembangkan Bakatdan Kreatifitas Anak Sekolah,PT Gramedia Widiasarana, Jakarta

Ray dalam Sofyandi, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Graha Ilmu.Yogyakarta

Ridwan Sani,2014,, Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013 Bumi Aksara, Jakarta

Sugiyono, 2007, *Sattistika Untuk Penelitian*,CV Alfabetha, Bandung

-----, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif danR&D*, Alfabetha, Bandung

-----, 2011,*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif danR&D*, Alfabetha, Bandung

-----, 2013,metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D , Alfabeta, Bandung

SP Hasibuan, 2008, *Manajemen Dasar*, Graha Ilmu, Yogyakarta

-----, 1999, Organisasi dan motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas, Bumi Aksara, Jakarta

JURNAL

Ananti wahyu ajeng Pratiwi, 2017, Pengaruh Budaya Organisasi dan Semangat Kerja, Fakultas Psikologi UMP

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Budaya Organisasi dan Inovasi Pemimpin Terhadap Kinerja Karyawan Daihatsu Kharisma, Jurnal Emba Vol.6 No.1 Januari 2018

Didit Daramwan, Variabel Seamngat kerja dan Indikator Pengukurannya, Staf Pengajar STIE ahardika Surabaya

Internet: